

## SOSIALISASI DAMPAK ILMUWAN KEPADA MASYARAKAT SEBAGAI WUJUD KEMANDIRIAN BANGSA

**Martiman S. Sarumaha**

Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Raya

Email: [marzo\\_bei@yahoo.com](mailto:marzo_bei@yahoo.com)

### **Abstrak**

Tujuan pada kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan kesadaran bagi masyarakat bahwa dampak seseorang yang telah mendapatkan gelar sarjana menjadi ilmuwan di masyarakat serta dapat memahami dan menyadari bahwa dirinya di tengah-tengah masyarakat dapat berguna sebagai wujud dari sebuah kemandirian bangsa. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah berbentuk sosialisasi yang diampaikan melalui orasi ilmiah kepada masyarakat akademisi serta masyarakat luas. Hasil yang didapatkan pada pengabdian yang dilakukan adalah melalui sosialisasi ini para masyarakat kampus dan masyarakat umum dapat memahami dan mengerti bahwa mereka adalah bagian yang terpenting dari masyarakat, maju mundurnya serta berkembang sebuah desa tergantung para sarjana yang telah lulus di perguruan tinggi yang menularkan ilmunya di tengah-tengah masyarakat menjadi generasi yang mandiri untuk bangsa dan negara. Simpulan pada kegiatan pengabdian ini bahwa para alumni dan akademisi yang sudah mengetahui jati dirinya sebagai individu yang berkualitas serta menjadi ilmuwan yang kembali di tengah-tengah masyarakat sebagai wujud kemandirian bangsa menjadikan masyarakat dimana mereka berada dapat hidup sejahtera.

**Kata Kunci :** *Sosialisasi; Dampak; Ilmuwan; Kemandirian Bangsa*

### **Abstract**

The purpose of this service activity is to provide understanding and awareness for the community that the impact of someone who has earned a bachelor's degree to become a scientist in society and to be able to understand and realize that he is in the midst of society can be useful as a form of national independence. The method used in this service is the lecture method in the form of outreach which is conveyed through scientific orations to the academic community and the wider community. The results obtained in the service carried out are that through this socialization the campus community and the general public can understand and understand that they are the most important part of society, the progress and decline and development of a village depends on graduates who have graduated from tertiary institutions who pass on

their knowledge in the midst of - in the midst of society to become an independent generation for the nation and state. The conclusion of this service activity is that alumni and academics who already know their identity as quality individuals and become scientists who return to society as a form of national independence make the community where they live prosperous.

**Keywords:** *Outreach; Impact; Scientist; National Independence*

### A. Pendahuluan

Pendidikan berkembang seiring dengan perkembangan waktu dan jaman. Setiap masyarakat yang telah memiliki ilmu mampu membuat masyarakat disekitarnya maju dan berkembang, serta bebas dari kemiskinan. Setiap individu berlomba-lomba menuntun ilmu untuk berkembang menjadi orang yang bertanggung jawab pada dirinya, keluarga bahkan bangsanya sendiri.

Universitas Nias Raya oleh Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS), yaitu FKIP, FEB, FH dan FSTS merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi pertama yang ada di Kabupaten Nias Selatan yang adalah bagian dari pengejawantahan program nasional tentang pendidikan yang mendorong terbentuknya lembaga pendidikan tinggi di daerah yang jauh dari pusat pemerintahan dan berdiri di atas pulau terluar Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang

terus bergerak ke arah yang lebih baik dengan segala keterbatasan baik secara fisik berupa ruang kuliah dan gedung prasarana lainnya juga fasilitas yang masih sulit didapatkan karena jauh dari pemerintahan pusat, mampu

bergerak melalui ketersediaannya sumberdaya manusia yang semakin terus ditingkatkan oleh Yayasan Pendidikan Nias Selatan dengan mengirim tenaga pendidik pada program pascasarjana, yaitu magister dan doktoral. Sumberdaya manusia inilah yang menjadi modal mendidik calon-calon pendidik dan calon-calon ekonom serta calon-calon pakar hukum sebagai penggerak pembangunan manusia Indonesia khususnya di kepulauan Nias secara menyeluruh dengan harapan mampu merubah *mindset* dan *insight* sehingga *outputnya* bisa berlari lebih cepat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial dan media (Ipteksosmed) yang terus berubah dan bergerak menjangkau masyarakat yang bagaikan luapan banjir sehingga perlu ditangani dan difilter dengan baik.

Universitas Nias Raya pada tahun ini melaksanakan wisuda pada sidang terbuka Senat Akademik dengan wisudawan berjumlah 588 orang yang merupakan lulusan dari Universitas Nias Raya yang berdiri sejak tahun 2008 yang lalu sebagai calon-calon ilmuwan yang akan kembali ke tengah-tengah masyarakat sebagai wujud kemandirian

bangsa terkhusus daerah Kabupaten Nias Selatan.

Tantangan bangsa yang dihadapi saat ini baik masalah politik, sosial, budaya, agama, dan pemberitaan media yang tidak kalah penting adalah krisis nilai-nilai dan karakter sebagai bangsa yang majemuk dan multikultur. Bila tidak dibendung dan difilter dengan baik, maka akan menjadi penyakit di tengah-tengah masyarakatnya. Tantangan ini juga akan dihadapi oleh setiap alumni yang sesaat lagi akan diserahkan dan dikembalikan kepada masyarakat. Tan Malaka seorang pejuang Republik pernah menyatakan: Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan hanya memiliki cita-cita sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali. Oleh karena itu pendidikan tinggi hendaknya mendidik para mahasiswa menjadi tangguh, terampil, berkarakter, mencintai alamnya serta rendah hati ketika mereka kembali ke dalam masyarakat.

Banyak tantangan yang dihadapi oleh civitas akademika, yaitu setelah lulus sarjana masih sulit untuk mengaktualisasi diri karena ketakutan dalam mengambil suatu sikap sebagai seorang ilmuwan untuk terus bergerak mengikuti arus permintaan akan

kebutuhan masyarakat seiring dengan mudah terjangkaunya *ipteksosmed*.

Sebagai generasi penerus bangsa sekaligus calon-calon ilmuwan dan pemimpin masa depan, kami mengharap kiranya ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi ini dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam mendarmabhaktikan diri kepada keluarga, masyarakat, bangsa dan negara sekaligus sebagai wujud kemandirian daerah serta bangsa (Martiman S. Sarumaha, 2020).

Dewasa ini perhatian kita ditujukan kepada sistem perubahan masyarakat (*social change*), telah terjadi pergerakan perubahan social masyarakat. Perubahan sosial dapat disebut "*the alteration of patterns of culture, social structures, and social behaviors*" (perubahan pola-pola budaya (tata nilai), struktur-struktur sosial, dan perilaku sosial). Pergeseran yang terjadi dimasyarakat seperti pergeseran tata-nilai dari memandang sesuatu yang kurang baik menjadi sesuatu yang biasa saja, dari komunalisme menjadi individualisme, dari kebiasaan berinteraksi tanpa pamrih menjadi interaksi materialistik, imbal jasa dan seterusnya (Martiman S Sarumaha, 2022b).

Dalam bidang stuktur sosial, telah terjadi pergeseran kaum elit dari turun

temurun menjadi sistem merit yang demokratis, pergeseran kedudukan ekonomi penduduk pendatang dan warga setempat, pergeseran dari desa ke kota, pergeseran wilayah peran pemuka agama dari mencakup semua hal kehidupan khususnya kepada soal-soal agama atau sebaliknya (Martiman S Sarumaha, 2012). Dalam bidang perilaku sosial, perlu dicermati misalnya apakah masyarakat mengalami pergeseran- pergeseran perilaku, cara berpakaian masyarakat, cara masyarakat bertegur sapa satu sama lain, cara bertransportasi, bahkan cara menyelesaikan masalah ketika di antara mereka terjadi benturan kepentingan, misalnya, dari sikap lembut dan santun menjadi kurang lembut, atau sebaliknya, dan seterusnya (Martiman Suaizisiwa Sarumaha, 2016).

Selanjutnya, dalam rangka implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, kepada wisudawan agar dapat menjadi aktor yang mampu melakukan satu bentuk partisipasi langsung dengan hidup *fabanuasa* bersama-sama masyarakat, untuk benar-benar bisa merasakan dan mengalami secara langsung problematika kehidupan yang dihadapi oleh masyarakat serta dapat membantu mereka dalam memberikan alternatif solusi sesuai dengan disiplin keilmuan yang telah dicapai (wisudawan) selama empat tahun di bangku perkuliahan

kemudian dikorelasikan dengan kondisi riil masyarakat (Martiman S Sarumaha, 2022a).

Wisudawan pada tahun ini diharapkan setiap ilmu mereka dapat mengimplementasikan secara langsung ilmu pengetahuan dan teknologi secara empiris yang bersifat riil bersama-sama dengan masyarakat dalam upaya mensukseskan pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia Indonesia seutuhnya khususnya di Nias Selatan yang sesuai dengan cita-cita luhur bangsa dapat tercapai (M., S., 2021). Masa depan daerah bangsa ada di genggaman tangan anda ketika anda dapat melakukan untuk diri anda, keluarga, bangsa dan negara. Namun, sebagai umat yang ber-agama dan menganut ke-Tuhan-an Yang Maha Esa semua itu akan sia-sia apabila kita tidak memahami sebagaimana nats firman Tuhan yang mengatakan “Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan” (Ams. 1:7a) karena “sesungguhnya, Allah itu besar, tidak tercapai oleh pengetahuan kita” (Ayub 36:26a).

## B. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode ceramah yang disampaikan melalui orasi ilmiah yang dilaksanakan pada kegiatan sidang terbuka yang disampaikan di Aula Universitas Nias Raya pada bulan Maret 2023.

### C. Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Saat ini di tingkat global, pendidikan memainkan peran yang sangat signifikan dalam membawa kemajuan dan kesejahteraan bagi masyarakat. Karena itu, tugas *fresh graduate* (sarjana yang baru saja lulus) di masa yang akan datang adalah bagaimana menjadikan diri sebaik-baiknya dengan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perguruan tinggi ini untuk dikembangkan secara maksimal agar memiliki nilai tambah, tidak hanya bagi diri sendiri tetapi yang lebih penting untuk mendorong kemajuan dan kemandirian bangsa (M., S., 2020). Kemandirian itu akan terwujud melalui sikap optimisme yang tinggi sebagai pelaku dari proses pembangunan bangsa, yaitu menjadi manusia yang memiliki kekuatan (*power*), dapat dipercaya (*reliable*) dan akhirnya akan menjadi manusia yang mampu memberdayakan kesejahteraan masyarakat (*empowerment*) (M., S., 2019).

Segala potensi yang ada baik sumber daya alam yang ada dan juga sumber daya manusia yang terus berkembang di Kabupaten Nias Selatan menjadi modal dalam proses pembangunan dan kemandirian daerah. Inilah harapan kita bersama agar lulusan di Perguruan Tinggi ini dapat berdaya saing dan menjadi tonggak dalam mengisi pembangunan bangsa.

### Pembahasan

Pada kegiatan pengabdian ini Atas nama Universitas Nias Raya, beserta seluruh civitas akademika mengucapkan selamat atas keberhasilan Bapak dan Ibu menghantarkan putra-putri tercinta, menyelesaikan pendidikan di Universitas Nias Raya. Terima kasih yang tak terhingga atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam mendidik anak-anaknya Universitas Nias Raya.

Nias Selatan telah berupaya untuk melakukan yang terbaik. Mohon maaf apabila masih banyak hal yang jauh dari harapan. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan pula kepada 1) Pemerintah Daerah Nias Selatan atas kerjasama di dalam pemberian biaya pendidikan mahasiswa Universitas Nias Raya semoga kerjasama ini dapat terus terjalin dengan baik dimasa yang akan datang. 2) kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan, atas dedikasinya yang sangat tinggi dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan memberikan pelayanan kepada mahasiswa sampai akhirnya wisudawan ini dapat terlaksana dengan baik. 3) kepada semua pemangku kepentingan dan *stakeholders* yang selalu memberikan dukungan penuh dalam upaya menjadikan Universitas Nias Raya sebagai perguruan tinggi kebanggaan masyarakat Nias pada umumnya. 4)

kepada seluruh masyarakat Nias khususnya di Nias Selatan atas segenap dukungan sehingga acara ini berlangsung dengan hikmad dan menjadi kenangan yang sekaligus kepada wisudawan sebagai alumni yang akan kembali kepada masyarakat. Kami tidak dapat membalas semua kebaikan tersebut, kiranya Tuhan Maha Pengasih akan membalasnya dengan limpahan pahala dan berkat yang berlipat.

#### D. Penutup

Kepada pemerintah dan masyarakat Nias Selatan agar menerima wisudawan ini.

Pendidikan adalah milik masyarakat dan pendidikan tersebut harus kembali kepada masyarakat. Selamat kepada para wisudawan yang dikukuhkan pada hari ini. Semoga Tuhan menyertai langkah dan cita-cita anda. Tuhan memberkati.

#### E. Daftar Putaka

- M., S., S. (2019). Technology of Traditional Houses in the New Era in the Education Paradigm. *Journal of Physics: Conference Series*.
- M., S., S. (2020). Afore, The Measuring Instrument in South Nias Culture. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 042001.
- M., S., S. (2021). The Role of the Teacher to Construct Teaching and Learning Activities Creating a Freedom to Learn (Action Research Study). *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(2021), 012098.
- Sarumaha, M. S. (2012).

PENGEMBANGAN POTENSI KAWASAN WISATA DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Universitas Pendidikan Indonesia*.

- Sarumaha, M. S. (2016). Kompleksitas Pengelolaan Guru di wilayah 3T (Nias sebagai salah satu wilayah dalam ranah wilayah 3T. *KONASPI VIII*;  
[http://seminars.unj.ac.id/konaspi/file/Prosiding KONASPI VIII 2016.pdf](http://seminars.unj.ac.id/konaspi/file/Prosiding%20KONASPI%20VIII%202016.pdf)

- Sarumaha, M. S. (2020). MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MELALUI HASIL KEBUN SEBAGAI KEUNGGULAN LOKAL (STUDI KASUS KEBUN SINGKONG DUSUN TARAHOSONO DESA HILIMBARUZO KECAMATAN MAZO TAHUN 2019). *Jurnal Education and Development*, 8(1), 281–284.

- Sarumaha, M. S. (2022a). Masyarakat Yang Kreatif, Inovatif, Kritis Dan Berkarakter Di Era Digital Untuk Membangun Daerah, Bangsa Dan Negara. *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).  
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA>

- Sarumaha, M. S. (2022b). SEBAGAI SUMBER KREASI DAN INOVASI KERJA. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).